

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas kehidupan kerja pada anggota TNI-AD di Corps “X” Bandung. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan pengalaman-pengalaman kualitas kehidupan kerja dari sudut pandang anggota TNI-AD. Dengan melihat kualitas kehidupan kerja, yang dialami oleh anggota TNI-AD di Corps “X” tersebut dapat dipahami aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi terjadinya kualitas kehidupan kerja seorang anggota TNI-AD. Dalam penelitian ini, pengumpulan data subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara pada tiga orang anggota TNI-AD yang bertugas di kesatuan Corps “X” Bandung berdasarkan strata jabatan atau hirarki jabatan yang ada pada peraturan TNI yaitu dari tingkat bawahan (tamtama), tingkat menengah (bintara), dan atasan (perwira). Wawancara dilakukan sebanyak dua kali pada masing-masing subjek. Proses satu kali wawancara *pre-eleminary* sebelum mengambil data, satu kali wawancara formal dengan durasi waktu rata-rata 60 menit dan *cross check*, lalu penulis juga melakukan wawancara dengan informan sebagai orang dekat dan mengetahui subjek sebagai *member check* dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan di rumah atau tempat kerja subjek, disesuaikan dengan kesediaan subjek untuk diwawancarai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki kualitas kehidupan kerja yang baik. Meskipun ada beberapa aspek dari kualitas kehidupan kerja yang masih belum terpenuhi oleh anggota TNI-AD yaitu mengenai organisasi tidak memfasilitasi adanya pelatihan bagi seluruh anggota, adanya otoritas dalam pengambilan keputusan terbatas yang dirasakan oleh anggota bawahan dan terbatasnya waktu bersama keluarga. Hal ini dikarenakan adanya budaya organisasi yang terjadi di lingkungan militer.

ABSTRACT

This research was conducted using a descriptive study approach. This descriptive qualitative study aims to gain an idea of the quality of work life on members of the army in the Corps "X" Bandung. This study sought to describe the experiences of the quality of work life from the point of view of members of the army. By looking at the quality of work life, experienced by members of the army in the Corps "X" can be understood aspects that influence the quality of work life of a member of the Army. In this study, subjects performed data collection by using purposive sampling. This study uses the technique of interviewing three members of the army who served in the Corps unity "X" Bandung by strata title or position hierarchies that exist in the regulation of the level of subordinate military, intermediate level, and superior. Interviews were conducted twice on each subject. Process one-time pre-elementary interview before taking the data, one formal interview with an average duration of 60 minutes and a cross check, the authors also conducted interviews with the informant as a person close to the subject as a member and know the check in this study. Interviews were conducted in the home or workplace subjects, tailored to the subject's willingness to be interviewed. Results of this study showed that three subjects had a good quality of work life. Although there are some aspects of quality of work life that is still not being met by members of the army that the organization does not facilitate the training for all members, a limited decision-making authority that is felt by members of subordinate and limited time with the family. This is because the organizational culture that occurred in the military environment.